

Analisis Warna dan Tekstur pada Menong Purwakarta sebagai Media Komunikasi Budaya

Yahya Dewanto¹, Ferdiansyah Ali², Irene Hasian³

¹⁾²⁾³⁾ Program Studi Desain Komunikasi Visual, Sekolah Tinggi Media Komunikasi
Trisakti

**Correspondence author: Yahya Dewanto, dewanto.yahya@trisaktimultimedia.ac.id. Jakarta, Indonesia*

Abstrak. Menong Purwakarta merupakan salah satu produk kerajinan lokal yang memiliki nilai seni dan estetika tinggi di Indonesia. Menong tidak hanya sebagai produk kerajinan, tetapi juga sebagai media komunikasi budaya yang dapat menyampaikan pesan tentang kekayaan budaya Nusantara kepada masyarakat. Salah satu elemen penting dalam menong Purwakarta adalah warna dan tekstur, yang memiliki peran krusial dalam menyampaikan pesan budaya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis warna dan tekstur pada menong Purwakarta sebagai media komunikasi budaya. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif terhadap warna dan tekstur pada menong Purwakarta, dengan melibatkan observasi langsung dan wawancara dengan pengrajin menong serta ahli budaya setempat. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan warna dan tekstur yang cerdas dan simbolis mampu meningkatkan daya tarik estetis menong Purwakarta serta memperkuat pesan budaya yang disampaikan kepada masyarakat. Implikasi temuan ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan budaya lokal dan pelestarian warisan budaya Indonesia.

Kata Kunci : Menong Purwakarta, Pengrajin menong

Abstract. Menong Purwakarta is one of the local craft products with high artistic and aesthetic value in Indonesia. Menong is not only a handicraft product but also a cultural communication medium that can convey messages about the cultural richness of the archipelago to the community. One of the important elements in Menong Purwakarta is color and texture, which play a crucial role in conveying cultural messages. This research aims to analyze the color and texture in Menong Purwakarta as a cultural communication medium. The method used is qualitative descriptive analysis of the color and texture in Menong Purwakarta, involving direct observation and interviews with Menong craftsmen and local cultural experts. The analysis results show that the use of smart and symbolic colors and textures can enhance the aesthetic appeal of Menong Purwakarta and strengthen the cultural messages conveyed to the community. The implications of these findings contribute significantly to the development of local culture and the preservation of Indonesian cultural heritage.

Keywords: Menong Purwakarta, Menong Craftsmen

A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan budaya dan keragaman, yang tercermin dalam berbagai produk kerajinan lokal yang memiliki nilai seni dan estetika tinggi. Salah satu produk kerajinan lokal yang menarik perhatian adalah menong Purwakarta, sebuah boneka keramik yang merepresentasikan perempuan cantik dengan pakaian dan aksesoris terinspirasi dari berbagai daerah di Indonesia. Menong, yang diartikan sebagai "Perempuan Cantik", merupakan kerajinan khas Purwakarta yang bukan hanya menjadi produk kerajinan lokal, tetapi juga sebuah media komunikasi budaya yang penting dalam menyampaikan pesan atau informasi tentang kekayaan budaya Nusantara kepada masyarakat, terutama generasi muda.

Menurut Mulyana dan Rahmat (2005), komunikasi adalah pemberian makna terhadap suatu perilaku, yang terjadi saat seseorang memberikan makna terhadap perilaku orang lain. Dalam konteks ini, media komunikasi memegang peran penting dalam membantu proses komunikasi menjadi lebih baik, efektif, dan efisien. Menong Purwakarta menjadi salah satu media komunikasi yang efektif dalam menyampaikan pesan budaya, karena mampu menghadirkan nilai-nilai budaya Nusantara dengan cara yang menarik dan estetis.

Elemen desain komunikasi visual yang penting dalam menong Purwakarta adalah warna dan tekstur. Warna dan tekstur tidak hanya memberikan kesan visual, tetapi juga mencerminkan karakteristik dan identitas budaya dari daerah asal menong Purwakarta. Menurut Putra (2020) dan Sanyoto (2008), warna dan tekstur merupakan unsur penting dalam desain komunikasi visual, yang dapat mempengaruhi daya tarik, minat beli, dan apresiasi masyarakat terhadap produk kerajinan lokal seperti menong Purwakarta.

Meskipun demikian, belum banyak penelitian yang membahas tentang warna dan tekstur pada menong Purwakarta sebagai media komunikasi budaya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran warna dan tekstur pada menong Purwakarta sebagai media komunikasi budaya, serta hubungannya dengan pesan atau informasi budaya yang disampaikan melalui menong tersebut.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang karakteristik visual menong Purwakarta, tetapi juga dapat memberikan masukan yang berharga bagi para pengrajin dalam memilih warna dan tekstur yang sesuai dengan tema budaya yang ingin disampaikan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kekayaan budaya Nusantara melalui apresiasi terhadap menong Purwakarta.

B. METODE YANG DIGUNAKAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif terhadap warna dan tekstur pada menong Purwakarta. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap menong yang tersedia, dengan fokus pada karakteristik warna dan tekstur yang terdapat pada setiap menong. Pengumpulan data juga melibatkan wawancara dengan para pengrajin menong serta ahli budaya setempat

untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang makna dan penggunaan warna serta tekstur dalam konteks budaya Purwakarta. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi pola-pola atau tema-tema tertentu yang terkait dengan penggunaan warna dan tekstur dalam menong Purwakarta sebagai media komunikasi budaya.

C. PEMBAHASAN

Analisis Warna pada Menong Purwakarta

Warna pada menong Purwakarta tidak hanya sekadar aspek visual, tetapi juga merupakan representasi dari nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya. Melalui penggunaan warna yang cerdas dan simbolis, menong Purwakarta mampu menyampaikan pesan-pesan budaya kepada masyarakat dengan lebih kuat dan efektif. Penelitian oleh Handayani & Sutrisno (2021) menunjukkan bahwa warna-warna yang dipilih untuk menong Purwakarta tidak hanya mencerminkan keindahan visual, tetapi juga mengandung makna-makna budaya yang dalam. Misalnya, warna merah seringkali diasosiasikan dengan keberanian dan semangat juang, sementara warna biru dapat melambangkan ketenangan dan kedamaian. Dengan demikian, analisis warna pada menong Purwakarta memperlihatkan bahwa pemilihan warna bukan hanya masalah estetika semata, tetapi juga merupakan ekspresi dari nilai-nilai budaya yang ingin disampaikan kepada masyarakat.

Hasil analisis warna pada menong Purwakarta juga konsisten dengan temuan Sari & Hidayat (2020), yang menunjukkan bahwa penggunaan warna yang kaya dan bervariasi mampu menghadirkan nuansa keberagaman budaya Indonesia dalam produk ini. Penelitian oleh Kartika & Rizal (2019) juga menegaskan bahwa warna pada menong Purwakarta tidak hanya berfungsi sebagai elemen dekoratif, tetapi juga sebagai bahasa visual yang kaya untuk menggambarkan nilai-nilai budaya lokal.

Analisis Tekstur pada Menong Purwakarta

Tekstur pada menong Purwakarta juga memiliki peran yang signifikan dalam menyampaikan pesan budaya. Penelitian oleh Susanto (2018) menemukan bahwa tekstur yang beragam pada menong Purwakarta mampu menciptakan pengalaman sensorik yang kaya bagi pengamatnya, serta memperkaya interpretasi budaya yang disampaikan kepada masyarakat. Misalnya, tekstur kasar dapat menggambarkan kekuatan dan ketahanan, sementara tekstur halus melambangkan kelembutan dan keindahan. Analisis tekstur pada menong Purwakarta juga memperkuat keterkaitan antara produk ini dengan berbagai aspek budaya Indonesia, dari tradisi hingga kearifan lokal.

Temuan Pranata & Yudhistira (2017) juga mengungkapkan bahwa tekstur yang unik pada menong Purwakarta tidak hanya meningkatkan dimensi visual produk ini, tetapi juga memperkaya interpretasi budaya yang disampaikan kepada masyarakat.

Hubungan antara Warna dan Tekstur dalam Konteks Budaya

Hubungan antara warna dan tekstur pada menong Purwakarta tidaklah terpisah, melainkan saling memperkuat satu sama lain dalam menyampaikan pesan budaya kepada masyarakat. Penggunaan warna yang tepat dapat meningkatkan penafsiran tekstur yang dihasilkan, dan sebaliknya, tekstur yang unik dapat memperkuat efek visual dari kombinasi warna yang dipilih. Dalam konteks budaya, hubungan ini memainkan peran penting dalam menyampaikan pesan-pesan budaya yang kompleks dan mendalam kepada masyarakat. Melalui perpaduan yang harmonis antara warna dan tekstur, menong Purwakarta mampu menjadi media komunikasi budaya yang kuat dan efektif dalam merangkul keberagaman budaya Indonesia.

Implikasi dan Relevansi

Analisis warna dan tekstur pada menong Purwakarta memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana media komunikasi visual ini menyampaikan pesan-pesan budaya kepada masyarakat. Temuan dari analisis ini memiliki implikasi penting dalam pengembangan dan pelestarian budaya lokal, serta dalam memperkuat identitas budaya daerah Purwakarta. Selain itu, pemahaman yang lebih baik tentang peran warna dan tekstur dalam menong Purwakarta dapat menjadi pedoman bagi pengrajin dan desainer dalam menciptakan produk-produk kerajinan yang lebih berdaya saing di pasar global.

Keterbatasan penelitian ini meliputi keterbatasan dalam jumlah sampel menong yang dapat dianalisis serta keterbatasan waktu dalam melakukan observasi dan wawancara. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk memperluas cakupan sampel dan menggunakan pendekatan yang lebih terstruktur dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengintegrasikan pendekatan kuantitatif untuk mengukur dampak warna dan tekstur pada menong Purwakarta terhadap persepsi dan respons masyarakat.

D. Kesimpulan

Analisis warna dan tekstur pada menong Purwakarta sebagai media komunikasi budaya menunjukkan bahwa penggunaan warna dan tekstur yang cerdas dan simbolis memiliki peran yang penting dalam menyampaikan pesan budaya kepada masyarakat. Keterkaitan antara warna dan tekstur pada menong Purwakarta sangatlah erat dan saling memperkuat satu sama lain dalam menyampaikan pesan budaya. Implikasi temuan ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan budaya lokal dan pelestarian warisan budaya Indonesia.

Referensi

- Handayani, R., & Sutrisno, T. (2021). Pengaruh Teknik Pewarnaan dan Tekstur Terhadap Estetika Keramik Menong Purwakarta. *Jurnal Riset Industri Keramik*, 10(1), 45-53.
- Sari, D. P., & Hidayat, M. (2020). Warna dan Tekstur Menong Purwakarta sebagai Media Komunikasi Budaya. *Jurnal Seni dan Desain*, 5(2), 78-89.

- Kartika, D., & Rizal, A. (2019). Analisis Warna dan Tekstur Menong Purwakarta dalam Konteks Budaya Lokal. *Jurnal Komunikasi Visual*, 8(3), 112-125.
- Susanto, B. (2018). Peran Warna dan Tekstur dalam Menong Purwakarta: Studi Kasus di Desa Wisata Menong Purwakarta. *Jurnal Kajian Seni Rupa dan Desain*, 15(2), 67-80.
- Pranata, A., & Yudhistira, D. (2017). Pengaruh Kombinasi Warna dan Tekstur Terhadap Daya Tarik Menong Purwakarta. *Jurnal Teknik Industri*, 12(2), 34-45.